

ABSTRAK

PERBANDINGAN LIKUIDITAS SAHAM DAN *RETURN* SAHAM SEBELUM DENGAN SESUDAH *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR di BEI TAHUN 2008

OLEH

DINI PUTRI WAHYUNI

Informasi merupakan faktor yang memberikan arti penting bagi si penerima, khususnya dalam hal untuk mengambil keputusan. Salah satu informasi yang digunakan adalah *Stock split*. *Stock split* atau pemecahan saham diyakini sebagai kegiatan perusahaan dalam mendistribusikan tambahan saham dalam bentuk *split* kepada investor. Secara teori *stock split* tidak berpengaruh terhadap *return* dan likuiditas saham perusahaan yang melakukan *stock split* namun beberapa hasil penelitian menghasilkan pandangan yang kontroversi, dimana *stock split* dapat mempengaruhi *return* saham, tingkat likuiditas dan sinyal yang diberikan kepada pasar. Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah rata-rata TVA, rata-rata frekuensi transaksi, rata-rata *return* saham sesudah *stock split* sberbeda dengan sebelum *stock split*”.

Hipotesis yang diajukan penulis adalah rata-rata TVA, rata-rata frekuensi transaksi, rata-rata *return* saham sesudah *stock split* berbeda dengan sebelum

stock split. Pengujian ini menguji 3 emiten yang melakukan *stock split* pada tahun 2008. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah *stock split*. Alat analisis yang digunakan adalah dengan menguji uji beda wilcoxon untuk data yang berdistribusi tidak normal dan uji beda rata-rata yaitu uji t dua sampel berpasangan (*paired sample t test*) untuk data yang berdistribusi normal.

Hasil analisis uji wilcoxon pada rata-rata TVA sebelum dengan sesudah *stock split* diperoleh nilai taraf signifikan (0,069) > taraf nyata ($\alpha = 0,05$) maka H_01 diterima, artinya rata-rata TVA sesudah *stock split* tidak berbeda dengan rata-rata TVA sebelum *stock split*. Hasil perbedaan rata-rata frekuensi transaksi diperoleh perhitungan uji *paired sample t test* secara dua arah diperoleh t hitung 34,163 sedangkan t tabel 2,045, maka dapat dirumuskan t hitung > t tabel atau dengan melihat probabilitas sebesar 0,000 (< 0,05) maka H_{a2} diterima, rata-rata frekuensi transaksi saham sesudah *stock split* berbeda dengan frekuensi saham sebelum *stock split*. Hasil perbedaan rata-rata *return* saham yang menggunakan perhitungan uji *paired sample t test* secara dua arah diperoleh t hitung 0,412 sedangkan t tabel 2,045, oleh karena t hitung < t tabel atau dengan melihat probabilitas sebesar 0,683 (> 0,05) maka H_03 diterima, rata-rata *return* saham sesudah *stock split* tidak berbeda dengan *return* saham sesudah *stock split*.

Kata Kunci : *Stock Split, Trading Volume Activity, Frekuensi Saham, Return*

Saham.